

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemanfaatan tumbuhan sebagai bahan obat tradisional telah lama digunakan oleh masyarakat Indonesia, sebagian masih berdasarkan oleh pengalaman turun temurun dan sebagian lagi telah dikembangkan melalui penelitian ilmiah. Sejak dahulu sampai sekarang masyarakat telah menggunakan tanaman yang diolah secara resep tradisional nenek moyang dalam menyembuhkan penyakit. Banyak tanaman yang tersebar di Indonesia membuat sebagian masyarakat belum menyadari bahwa di sekitar mereka ada banyak tanaman yang berkhasiat sebagai obat (Bempa *et al.*, 2016).

Salah satu tanaman yang dipercaya dapat berkhasiat adalah sukun (*Artocarpus altilis*) yaitu tanaman herbal yang mempunyai banyak manfaat. Tanaman ini mampu tumbuh di berbagai tempat karena daya adaptasinya yang tinggi. Tanaman ini tumbuh baik di daerah basah dan juga mampu tumbuh di daerah yang sangat kering. Bahkan pada musim kemarau sukun dapat tumbuh dan berbuah dengan lebat. Tanaman sukun memiliki ragam manfaat, seluruh bagian dari tanaman ini telah dimanfaatkan sebagai obat tradisional terutama daunnya (Bempa *et al.*, 2016).

Antioksidan alami yang terkandung dalam tumbuhan umumnya merupakan senyawa fenolik atau polifenolik yang dapat berupa golongan flavonoid, turunan asam sinamat, kurkumin, tokoferol dan asam- asam polingfungsional, Golongan flavonoid yang memiliki aktivitas antioksidan meliputi flavon, flavonol, flavonon, isoflavon, katekin dan kalkon. Di dalam daun sukun banyak terkandung senyawa yang berkhasiat, seperti polifenol, asam hidrosianat, asetikolin, tanin riboflavin, fenol, dan flavonoid. Senyawa turunan flavonoidnya adalah artoidonesianin dan kuersetin (Utami *et al.*, 2015)

Menurut FI IV (2008), lotion merupakan sediaan cair berupa suspensi atau dispersi yang digunakan sebagai obat luar. Dapat berbentuk suspensi zat padat berbentuk serbuk halus dengan bahan pensuspensi yang cocok atau emulsi tipe minyak dalam air dengan surfaktan yang sesuai (Rusdiana *et al.*, 2007).

Untuk mencegah efek buruk radikal bebas yang dapat merusak sel-sel kulit tangan dan badan dan bahkan bila dibiarkan dalam waktu yang lama akan menimbulkan kanker kulit, maka perlu dirancang formulasi suatu sediaan kosmetik mengandung daun sukun yang mempunyai aktivitas antioksidan yang baik. Dari segi kepraktisan dan kenyamanan untuk digunakan pada kulit tangan dan badan maka dibuatlah sediaan lotion.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ Formulasi dan Uji Sifat Fisik Sediaan Lotion Dari Ekstrak Etanol Daun Sukun (*Artocarpus altilis*) Sebagai Antioksidan”. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terkait perkembangan sediaan lotion di industri farmasi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut masalah yang diambil pada penelitian ini meliputi :

“ Bagaimana formulasi dan uji sifat fisik sediaan lotion ekstrak etanol daun sukun sebagai antioksidan ?”

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui formulasi dan uji sifat fisik sediaan lotion dari ekstrak etanol daun sukun sebagai antioksidan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta inovasi bagi peneliti tentang formulasi.

1.4.2 Bagi Institusi pendidikan

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi institusi dan bagi mahasiswa lain yang ingin meneliti hal yang sama.

1.4.3 Bagi Masyarakat

Diharapkan dengan adanya penelitian ini memicu berkembangnya produk alami yang kreatif, praktis, inovatif dan dapat diterima oleh masyarakat.

1.5 Penelitian terkait

Penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini adalah penelitian tentang antioksidan ekstrak daun sukun yang pernah dilakukan oleh Suryanto *et al.* (2009) dengan hasil ekstrak daun sukun mengandung bisa menangkap aktivitas radikal bebas dengan ekstrak etanol di banding ekstrak yang lain sebesar 71,50% dengan kandungan ekstrak sukun 500ppm. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Utami *et al.* (2015) yang menunjukkan bahwa potensi antioksidan terbesar dimiliki ekstrak etanol sebesar 75, 4% dengan kadar fenol 52,195 mg asam galat ekuivalen/g ekstrak.

Sedangkan pada penelitian ini dibuat Formulasi dan Uji Sifat Fisik Sediaan Lotion Dari Ekstrak etanol Daun Sukun (*Artocarpus altilis*) Sebagai Antioksidan dengan metode ekstrak maserasi.